

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reserach*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian dimana peneliti meneliti secara intensif berkenaan dengan latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.¹ Dengan terjun langsung ke lapangan diharapkan peneliti bisa mengetahui keadaan yang sebenarnya sehingga penelitian ini bisa diyakini keabsahan datanya. Tentunya juga didukung dengan sumber-sumber terpercaya. Diharapkan dengan mengetahui keadaan di lapangan, penelitian ini dapat memberikan solusi terhadap masalah yang terjadi.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu langkah penelitian yang dapat menghasilkan suatu data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun ucapan dari seseorang dan perilaku yang diteliti.² Peneliti kualitatif bisa juga dimaknai dengan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan melakukan analisis mengenai suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran seseorang secara individu maupun berkelompok.³ Peneliti memilih pendekatan ini karena peneliti ingin mendeskripsikan tentang objek yang akan diteliti secara rinci dan sistematis.

¹ Husaini Usman Dkk, *Metodologi Penelitian Sosial.*(Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2006), 5

² Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Sleman : CV Budi Utama, 2018), 6

³Ifit Novita Sari Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang : Unisma Press, 2022), 14,
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=iCZIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA177&dq=pengertian+metode+kualitatif&ots=oofHTAxXSl&sig=no42lPpw_QRe3tRqhB3UElADzQ&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20metode%20kualitatif&f=false

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merupakan bagian yang menjelaskan tentang lokasi dan waktu dilakukannya suatu penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di lingkup SDN Logung Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang. Peneliti memilih SDN Logung sebagai tempat penelitian dikarenakan jumlah siswa kelas I SDN Logung bisa dibbilang sedikit, tetapi masih ada beberapa siswa yang belum terampil dalam membaca. Seharusnya dengan sedikitnya siswa guru semakin berkurang tugasnya dan dapat terfokus untuk mengajari siswanya membaca.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang dimintai suatu informasi atau individu yang dimanfaatkan untuk memberikan keterangan tentang situasi yang terjadi.⁴ Untuk mendapatkan hasil penelitian yang relefan, peneliti memilih subyek yang mengetahui permasalahan secara mendalam, dapat dipercaya, serta tepat sesuai permasalahan. Adapun subyek penelitian dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru (wali kelas) dan siswa kelas I SDN Logung Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

D. Sumber Data

Sumber data primer dan sumber data sekunder dapat digunakan dalam pengumpulan data. Tentunya untuk mendapatkan hasil yang tepat harus didukung dengan informasi yang akurat sesuai dengan pokok permasalahannya.

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari subyek penelitian yang menggunakan alat pengukur atau pengambilan data secara langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Penelitian ini memperoleh sumber data langsung dari lapangan

⁴ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi : CV Jejak, 2017), 152.

⁵ Alfiani Erhawati, Skripsi “*Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa*”, (Kudus: IAIN Kudus, 2021), hal 33. Diakses dari 27 Februari 2022 <http://repository.iainkudus.ac.id/6582/>

melalui tahap observasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, guru dan siswa kelas I SDN Logung Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca para siswa kelas I, serta dilakukan pula dokumentasi terkait hal tersebut. Observasi, wawancara, dan dokumentasi dilakukan secara langsung menggunakan bantuan *handphone* dengan menggunakan aplikasi kamera dan perekam suara untuk mengabadikannya. Data tersebut nantinya akan menjadi rujukan dalam penelitian ini.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁶ Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari berbagai sumber seperti buku dan jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I di SDN Logung tahun ajaran 2022/2023.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif adalah suatu cara mengumpulkan data yang bersifat deskriptif, adalah berisi data hasil dari wawancara atau observasi yang berbentuk sebuah dokumen, catatan-catatan ketika berada dilapangan. Data utama dari teknik pengumpulan data berupa kalimat dan tindakan, sedangkan yang lain disebut data pendukung. Oleh karena itu, pengumpulan data dengan metode penelitian kualitatif bisa berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan menanyai suatu hal kepada informan guna mendapatkan suatu informasi. Informasi inilah yang nantinya diolah menjadi data untuk hasil penelitian yang sesuai. Wawancara bisa dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Dengan semakin

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

berkembangnya teknologi, maka wawancara tidak langsung bisa dilakukan dengan menggunakan media komunikasi seperti *handphone*. Diharapkan dengan wawancara peneliti dapat mengetahui informasi yang sebenarnya dan dapat dipercaya karena memang wawancara dilakukan dengan sumbernya sendiri.

Wawancara memiliki dua bentuk yang bisa digunakan untuk mengambil data,⁷ antara lain :

- a. Wawancara terstruktur, dilakukan jika peneliti telah mendapati dengan jelas dan rinci sebuah informasi yang akan didapatkan. Dalam bentuk wawancara tersebut peneliti membawa instrument berupa tape recorder, gambar, dan lain sebagainya. Peneliti akan menyusun beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I di SDN Logung. Informasi yang ingin didapatkan tentunya sesuai dengan subyek penelitian sehingga daftar pertanyaan harus disusun terlebih dahulu.
- b. Wawancara wawancara semiterstruktur, digunakan guna mencari permasalahan secara lebih terbuka, contohnya informan dimintai pendapat, dan ide-idenya. Nantinya kepala sekolah, guru, dan siswa kelas I di SDN Logung akan dimintai pendapat dan gagasannya tentang permasalahan yang sedang terjadi.

Peneliti menggunakan kedua tipe wawancara tersebut untuk menggali informasi dari narasumber yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan siswa. Peneliti akan melakukan wawancara langsung yang akan dilaksanakan di SDN Logung Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang. Sedangkan wawancara tidak langsung akan dilaksanakan dengan memanfaatkan aplikasi dari *handphone* yaitu *WhatsApp* dengan cara chat atau menelfon. Hal ini dikarenakan terkadang jadwal narasumber dan peneliti tidak sama dan sering bersebrangan. Jadi dengan menggunakan media aplikasi *WhatsApp* akan lebih

⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: CV. Literasi Nusantara, 2019), 76

memudahkan apabila masih ada beberapa informasi yang ingin ditanyakan. Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN Logung Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

2. Observasi

Observasi adalah metode tertua dan paling sederhana, karena bagaimanapun kita selalu terlibat dalam prosesnya. Observasi adalah kegiatan mengamati secara seksama fenomena yang muncul, merekamnya, dan mempertimbangkan korelasi atau hubungan antar aspek fenomena tersebut.⁸

Ada dua bentuk observasi yang bisa dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif:

- a) Observasi Partisipatif yaitu dalam menjalankan observasi peneliti ikut serta dalam kehidupan sehari-hari di lokasi penelitian. Nantinya peneliti akan melakukan observasi dengan berpartisipasi mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas I SDN Logung. observasi partisipatif sangat penting untuk dilakukan peneliti. Nantinya peneliti akan beberapa kali masuk kedalam kelas untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas I SD N Logung.
- b) Observasi tak berstruktur merupakan observasi yang dilakukan secara acak dan multidimensi sehingga observasi tidak membutuhkan penjadwalan yang tetap. Sehingga dalam observasi, fokus dalam penelitian bisa saja berubah tergantung dari hasil observasi tersebut.⁹ Observasi ini dilakukan tanpa adanya susunan jadwal yang pasti. Observasi dapat bersifat fleksibel karena dapat dilakukan kapan saja.

⁸ Imam Gunawan, *“Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 143.

⁹ Afiffuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 138-140.

Peneliti melakukan observasi langsung dengan mendatangi Sekolah yaitu SDN Logung Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang. Peneliti akan ikut serta dalam kegiatan pembelajaran di kelas I untuk mengetahui bagaimana cara guru meningkatkan motivasi siswa dalam belajar membaca hal ini dikarenakan agar peneliti mengetahui keadaan di lapangan secara langsung. Observasi akan dilakukan di kelas I untuk mengetahui cara guru dan siswa kelas I dalam proses belajar mengajar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN Logung Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sangat dipelukan ketika melakukan suatu penelitian. Dokumen bisa berupa foto, gambar, cacatan, dan lain sebagainya. Ada beberapa jenis dokumen, antara lain sebagai berikut :¹⁰

a. Dokumen Harian

Dokumen harian biasa dikenal juga dengan dokumen pribadi, berisi catatan atau karangan individu dengan tertulis tentang tindakan, serta kejadian yang telah dilaluinya. Kegunaan dari dokumen harian ini adalah untuk memperoleh sudut pandang orisinal dari realita. Contoh dari dokumen harian ialah seperti buku cacatan guru dan buku catatan siswa.

b. Dokumen resmi

Dokumen resmi bisa memperlihatkan gambaran tentang kegiatan atau aktivitas bersama dalam satu kelompok tertentu. Contoh dari dokumen resmi berupa peraturan sekolah, promes, prota, silabus, dan RPP.

Peneliti memanfaatkan dokumentasi untuk memperkuat penelitian yang dilakukan di SDN Logung Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan

¹⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: CV. Literasi Nusantara, 2019, 78-79

catatan-catatan dari hasil wawancara dan observasi dilakukan peneliti. Dokumentasi dilakukan ketika mengikuti proses pembelajaran yang ada di kelas I. Peneliti akan mengamati dan mencatat hal-hal penting yang didapatkan ketika mengikuti proses pembelajaran. Peneliti juga akan mengambil foto dan mencatat hal-hal penting saat dilakukannya wawancara. Dokumentasi ini sebisa mungkin difokuskan pada kegiatan kepala sekolah, kegiatan guru, dan kegiatan siswa. Dokumentasi ini akan memberikan gambaran kepada pembaca tentang bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I di SDN Logung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data dalam suatu penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah sangat perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan ialah dengan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, antara lain :¹¹

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan, melaksanakan pengamatan, kembali wawancara dengan narasumber yaitu kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelas I SDN Logung yang pernah ditemui ataupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk baik, lebih akrab, lebih terbuka, saling percaya sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Perpanjangan pengamatan ini ditujukan untuk pengujian suatu data yang telah didapatkan, apabila data yang didapat setelah dicek kembali ke lapangan tepat atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar, berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan sudah bisa diakhiri.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 368-374

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya seorang peneliti melaksanakan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan kesinambungan tersebut diharapkan data dan urutan peristiwa akan dapat diteliti dengan tepat dan rinci. Peneliti bisa mengecek kembali apakah data yang telah ditemukan sesuai atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan, seorang peneliti bisa memberi deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang ia teliti. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi semakin relevan dan dapat dipercaya keabsahannya. Ketekunan dan ketelitian saat melakukan penelitian sangat diperlukan.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat digambarkan sebagai pemeriksaan informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.¹² Triangulasi juga dapat diartikan sebagai suatu teknik untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan hal lain di luar data untuk kepentingan pengecekan atau bisa juga sebagai pembandingan terhadap data.¹³ Peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut :

a) Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data bisa dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber.¹⁴ Untuk triangulasi sumber, peneliti akan melaksanakan pengujian dan pengumpulan data yang telah diperoleh dari kepala sekolah, guru dan siswa kelas I SDN Logung.

b) Triangulasi tehnik

Triangulasi tehnik yang dipakai untuk menguji kredibilitas terhadap data dilakukan melalui pengecekan data kepada sumber yang sama denga

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 125

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 330

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127

teknik yang berbeda.¹⁵ Untuk triangulasi ini misalnya data yang telah didapatkan dari hasil observasi di SDN Logung, kemudian dicek ulang dengan cara mewawancarai kepala sekolah guru dan siswa kelas I SDN Logung dan juga dokumentasi. Setelah itu, peneliti mendiskusikan lanjutan dengan narasumber yang berkaitan untuk lebih memastikan data yang benar dari sudut pandang yang berbeda.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Peneliti akan melakukan perbandingan terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas I SDN Logung. Peneliti juga bisa membuat perbandingan data hasil wawancara dengan data hasil observasi dan dokumentasi, hal ini diharapkan supaya peneliti memperoleh data yang lebih lengkap dan sesuai karena peneliti menggabungkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan begitu data yang diperoleh akan lebih akurat dan relevan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I di SDN Logung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan pengorganisasian dan mengurutkan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga bisa menemukan tema dan dapat merumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.¹⁶ Analisis kualitatif dilaksanakan bertujuan supaya peneliti mendapat suatu data untuk menjawab masalah yang diteliti. Oleh karena itu, informasi yang diperoleh dalam analisis kualitatif harus disistematisasi, diorganisir, dan disusun sedemikian rupa supaya mempunyai arti yang utuh. Adapun langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Pada penelitian ini, pengumpulan data peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca siswa kelas I SDN di Logung dilakukan dengan observasi,

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127

¹⁶ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 92.

wawancara, dokumentasi, atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data diperoleh dari narasumber yang merupakan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas I SDN Logung. Pengumpulan data dilaksanakan beberapa hari hingga berbulan-bulan, sehingga data yang didapatkan banyak dan bervariasi. Dalam penelitian ini, data yang ingin didapatkan adalah informasi tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN Logung tahun ajaran 2022/2023.

2. Reduksi data

Reduksi data dilakukan setelah tahap pengumpulan data. Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Data yang sudah direduksi akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya jika perlu.¹⁷ Reduksi data merupakan tahap dimana nantinya data akan ditajamkan dan digolongkan sesuai dengan yang diperlukan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti memilih dan memilah suatu data bagian mana yang perlu dan berguna berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca siswa kelas I SDN Logung tahun ajaran 2022/2023. Data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan selama melakukan penelitian dengan kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas I di SDN Logung kecamatan Sumber Kabupten Rembang. Nantinya data yang didapatkan akan digolongkan mana yang perlu disajikan dan mana yang tidak perlu disajikan.

3. Penyajian data

Data disajikan setelah dilakukan reduksi data oleh peneliti. Data penelitian biasanya disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, dll. Dalam penelitian ini selain uraian singkat juga mengikuti

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134-135.

teori Miles dan Huberman yaitu H. Penyajian informasi melalui teks naratif.¹⁸ Pada penelitian ini, peneliti merangkai informasi yang didapat dengan berusaha menjabarkan data menggunakan bahasa yang jelas serta mudah dipahami oleh pembaca. Data yang dijabarkan merupakan data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan kepala sekolah, guru kelas dan juga siswa kelas I ketika dilakukannya penelitian tentang peran guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I di SDN Logung.

4. Penyimpulan data

Tahap yang terakhir yaitu tahap penyimpulan data. Data yang sudah disajikan kemudian difokuskan dan disusun dengan baik. Setelah itu, data disimpulkan untuk menemukan arti suatu data. Kesimpulan pertama ini masih bersifat sementara dan masih bersifat umum. Oleh karenanya kesimpulan tersebut harus diverifikasi selama penelitian berlangsung agar data semakin relevan. Verifikasi ini dapat diperoleh dari pencarian data yang baru.¹⁹ Data wawancara, observasi, dan dokumentasi ketika melakukan penelitian kemudian disimpulkan.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha membuat sederhana suatu informasi yang diperoleh untuk kemudian bisa ditarik kesimpulan dengan mudah tetapi tetap harus mengamati keseluruhan isi data yang telah didapatkan peneliti saat melakukan penelitian. Data yang disimpulkan merupakan data relevan yang diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas I SDN Logung dengan cara wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dengan begitu pembaca diharapkan mampu dengan mudah memahami bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN Logung.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 339

¹⁹ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 103.